

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF BOARD OF COMMISSIONERS'S CHARACTERISTICS FOR ACCOUNTING CONSERVATISM LEVEL (Empirical studies In Manufacturing Companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2012 -2014)

By

FIRDA FITRIA NASUTION

This study aims to examine the influence of board of commissioner's characteristics for accounting conservatism level. Accounting conservatism level is a dependent variable in this study that measured by accrual and market value measurement. Independent variable in this study are independence commissioner proportion, stock ownership by affiliation commissioner, and commissioner board size.

The samples of this research are the manufacturing firms listed in Indonesian Stock Exchange in 2012 -2014. The samples are collected using purposive sampling method and resulted 228 firms become the samples. Data were analyzed using multiple regression analysis with SPSS 21.0.

The result of this research conclude that size of board commissioners has a positive influence on the level of accounting conservatism company, while the variable independence commissioners porportion and stock ownership by affiliation commissioner has no effect on the level of accounting conservartism.

Keywords: Accounting conservatism level, independence commissioner proportion, stock ownership by affiliation commissioner, commissioner board size.

ABSTRAK

PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS TERHADAP TINGKAT KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)

Oleh

FIRDA FITRIA NASUTION

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap tingkat konservativisme akuntansi. Tingkat konservativisme akuntansi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yang diukur dengan ukuran akrual dan nilai pasar. Variabel independen yang diteliti antara lain proporsi komisaris independen, kepemilikan saham oleh komisaris yang terafiliasi, dan ukuran dewan komisaris.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2014. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 228 perusahaan yang menjadi sampel. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan software SPSS 21.0.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris mempunyai pengaruh positif terhadap terjadinya tingkat konservativisme akuntansi perusahaan, sedangkan variabel proporsi komisaris independen dan kepemilikan saham oleh komisaris yang terafiliasi tidak mempunyai pengaruh terhadap terjadinya tingkat konservativisme akuntansi.

Kata kunci: Tingkat konservativisme akuntansi, proporsi komisaris independen, kepemilikan saham oleh komisaris yang terafiliasi, ukuran dewan komisaris.